

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “Pengaruh Profesionalisme Guru Bimbingan Konseling Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Peserta Didik Kelas X di MA NU Banat Kudus”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan statistik deskriptif diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran angket profesionalisme guru bimbingan konseling ialah 108,30. Nilai tersebut berada dalam kisaran interval 92 s/d 109 dengan kategori cukup baik. Hal ini menandakan bahwa persepsi peserta didik mengenai guru bimbingan konseling di MA NU Banat Kudus tergolong cukup baik dan rata-rata guru bimbingan konseling mampu melakukan tugas dengan cukup baik sesuai kemampuan yang maksimal.
2. Berdasarkan statistik deskriptif diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran angket kemampuan penyesuaian diri peserta didik ialah 118,82. Nilai tersebut berada dalam kisaran interval 112 s/d 122 dengan kategori cukup baik. Hal ini menandakan bahwa persepsi kemampuan penyesuaian diri peserta didik MA NU Banat Kudus tergolong cukup baik dan rata-rata peserta didik cukup baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan madrasah.
3. Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa variabel (X) profesionalisme guru Bimbingan Konseling berkorelasi terhadap variabel (Y) tingkat kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di MA NU Banat Kudus. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,488 lebih besar nilainya dibandingkan dengan rtabel tingkat signifikan 5% N = 92 sebesar 0,207. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel profesionalisme guru Bimbingan Konseling (X) dengan variabel tingkat kemampuan penyesuaian diri peserta didik (Y) mempunyai hubungan yang cukup kuat karena mempunyai nilai korelasi

sebesar 0,488 masuk dalam interval korelasi (0,400 s/d 0,599). Kemudian dari hasil analisis uji regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 81,147 + 0,348X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji regresi, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X , dengan kata lain menerima H_a yaitu: ada pengaruh yang signifikan profesionalisme guru bimbingan konseling terhadap kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di MA NU Banat Kudus, dan menolak H_o , yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan profesionalisme guru bimbingan konseling terhadap kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di MA NU Banat Kudus.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi konselor, hendaknya meningkatkan program bimbingan konseling dengan sebaik mungkin, memberikan layanan dengan porsi seimbang agar pengembangan kemampuan penyesuaian diri bertambah positif dan semoga bisa semakin bersemangat dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik, memperdalam wawasan tentang administrasi bimbingan konseling, serta bagi sekolah bisa segera melengkapi sarana prasarana BK seperti ruang khusus konseling individu dan kelompok agar pelayanan BK lebih optimal lagi dan memberikan jam khusus bagi guru BK dalam memberikan bimbingan di kelas agar tidak mengandalkan insidental dalam pelayanannya.
2. Peserta didik hendaknya melatih dirinya untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peserta didik dapat meminta bantuan guru terutama guru BK dan orang tua untuk melatihnya, agar mampu mengarahkan dirinya pada penyesuaian diri yang positif. Selain itu peserta didik hendaknya tidak segan-segan untuk mengkonsultasikan masalah

yang dihadapinya kepada konselor sekolah dengan cara mengikuti bimbingan atau konsultasi dengan baik demi keberhasilan dalam menyesuaikan diri di sekolah.

3. Guru dan peserta didik saling menjalin hubungan yang baik agar mampu tercipta persepsi yang positif terhadap guru dan penyesuaian diri yang baik. Selain itu diharapkan guru mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, salah satunya dengan meningkatkan keyakinan diri akademik peserta didik. Cara-cara yang dapat ditempuh adalah memberikan feed back bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dan mengefektifkan konseling terhadap peserta didik yang memiliki keyakinan diri akademik yang rendah. Konseling tersebut dimaksudkan untuk menggali permasalahan dalam diri peserta didik berkaitan dengan keyakinan diri akademiknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa mengeksplor lagi hal-hal yang terkait dengan profesionalisme guru bimbingan konseling kaitannya dengan bimbingan peserta didik dalam hal penyesuaian diri di lingkungan sekolah. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkannya dengan penelitian kualitatif dan eksperimen.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis panjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kemudahan, kelancaran dan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan penulis walaupun jauh dari kata kesempurnaan. Selain itu juga berkat dukungan dan do'a orang tua yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi, dan juga pengarahan dari pembimbing yang sangat membantu sekali dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, harapan penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, khususnya yang dapat memberi

wawasan keilmuan bagi penulis. Di samping itu semoga juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, serta bagi masyarakat umum dan juga para pembaca. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluknya. Aminn.

